

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan sumur pecung Kota Serang. Dan objek penelitiannya yaitu para rumah tangga di Kelurahan Sumur Pecung. Penelitian ini dilakukan kurang lebih selama 3 bulan dari mulai bulan maret sampai dengan bulan mei. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kenaikan harga komoditas pokok terhadap daya beli masyarakat yang berada di Kelurahan Sumur Pecung Kota Serang. Selain itu, yang menjadi pertimbangan penulis melakukan penelitian di kelurahan sumur pecung adalah bahwa warga kelurahan sumur pecung bersedia dijadikan sebagai objek penelitian, kemudian karena kelurahan sumur pecung berada didaerah perkotaan jadi para rumah tangganya untuk memenuhi kebutuhan pokoknya yaitu dengan cara membeli ke pasar setiap harinya.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian survey, yaitu metode yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpul data yang utama.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga benda-benda alam yang lain, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek itu.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dilakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).²

Dalam penelitian ini, populasinya adalah para rumah tangga di kelurahan sumur pecung. Sedangkan sampelnya yaitu yang berjumlah 65 orang. Dimana penelitian ini menggunakan sampel purposif. Sampel purposif merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representative. Metode penerapan sampelnya yaitu berdasarkan kriteria tertentu.³ Jadi dalam penelitian ini kriterianya yaitu : 1) para rumah tangga yang

¹V. WiratnaSujarwenidan Poly Endrayanto, *Statistika Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 13

² V. WiratnaSujarwenidan Poly Endrayanto, *Statistika Untuk Penelitian,*, 13

³ Etta MamangSangadjidanSopiah, *MetodologiPenelitian : Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2010), 188-189

pendapatan perbulannya lebih dari dua juta rupiah, 2) para rumah tangga yang mempunyai pekerjaan.

C. Jenis metode penelitian

Metode penelitian dalam skripsi ini yaitu metode kuantitatif dan deskriptif menggunakan instrumen kuisioner dengan menyebar angket ke 65 orang yaitu Para Rumah Tangga Kelurahan Sumur Pecung Kota Serang.

Sesuai dengan pokok masalah dan tujuan yang telah dirumuskan, dalam penelitian “Pengaruh Kenaikan Harga Komoditas Pokok Terhadap Daya Beli Masyarakat (Studi Pada Rumah Tangga Kelurahan Sumur Pecung Kota Serang) maka metode dalam penelitian ini adalah menggunakan deskriptif, yaitu metode yang menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan, variabel dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikan apa adanya.⁴

Dengan menggunakan metode ini dapat diperoleh kesimpulan berdasarkan pengelolaan data dan analisis data yang kemudian diangkat menjadi beberapa implikasi yang bermakna. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif.

⁴M. Subhana, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), 89

D. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah segala informasi yang dijadikan dan diolah untuk suatu kegiatan penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian data penelitian haruslah data yang baik.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer biasanya didapat dari subjek penelitian dengan cara melakukan pengamatan, percobaan atau interview/wawancara. Cara untuk mendapatkan data primer biasanya melalui observasi/pengamatan langsung, subjek diberi lembar yang berisi pertanyaan untuk diisi, pertanyaan yang ditujukan untuk responden.⁵

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi disebut juga dengan metode pengamatan. Metode observasi adalah cara pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan secara cermat dan sistematis.⁶

Observasi ini berupa pengamatan langsung dilapangan, yakni tempat studi yang hendak penulis teliti. Dimana dalam penelitian ini saya terjun langsung kelokasi penelitian untuk

⁵V. Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistika Untuk Penelitian...*
21

⁶Soeratno dan Lincolin Arsyad, *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN,2008), 91

memperoleh data. Kegiatan objek yang hendak diteliti dimana data yang diperlukanya itu profil Kelurahan Sumur Pecung.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung (berkomunikasi langsung) dengan responden. Karena sifat nya yang berhadap-hadapan, maka pemberian kesan baik terhadap responden mutlak diperlukan.⁷ Hal ini dilakukan guna mencegah kekeliruan dalam memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Point-point yang akan ditanyakan pada responden yaitu mengenai kenaikan harga komoditas pokok terhadap daya beli masyarakat dikelurahan Sumur Pecung Kota Serang.

3. Angket

Angket (Kuisisioner atau daftar pertanyaan) merupakan cara pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden untuk di isi. Sudah barang tentu respondennya ditentukan dahulu berdasarkan teknik sampling.⁸ Angket dalam penelitian ini akan di sebarakan kepada para rumah tangga yang bertempat tinggal dikelurahan sumur pecung, Adapun skala pengukuran yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Skala Likers*. *Skala Likers* ini berhubungan dengan pernyataan tentang

⁷Soeratno dan Lincolin Arsyad, *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis, ...*, 91

⁸Soeratno dan Lincolin Arsyad, *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis, ...*, 91

sikap seseorang terhadap sesuatu. *Skala Likers* yaitu skala yang berisi tingkat jawaban yang merupakan skala jenis ordinal sebagai berikut:

- a) Sangat tidak setuju (STS), Diberi skor 1
- b) Tidak setuju (TS). Diberi skor 2
- c) Ragu-ragu (RR), diberi skor 3
- d) Setuju (S), diberi skor 4
- e) Sangat setuju (ST), diberi skor 5.⁹

4. Studi Pustaka

Metode pengumpulan data studi kepustakaan (*library research*) dengan membaca, memahami, dan menganalisa buku-buku serta menelusuri berbagai *literature* yang relevansinya dengan pembahasan ini, serta *literature* lain sebagai penunjang untuk dikaji lebih jauh guna mencari landasan pemikiran dalam upaya pemecahan masalah.¹⁰ Dalam mengambil data untuk penyelesaian skripsi ini diambil dari buku-buku, dokumen-dokumen, bahan-bahan dari perpustakaan, dari website, data perkuliahan sebagai dasar teori yang dapat membantu penyusunan skripsi.

⁹Uhar SuharSaputra, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung: RefikaAditama, 2014). 73

¹⁰Soeratno dan Lincolin Arsyad, *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis...*, 91

E. Teknik Analisis Data

Untuk dapat dianalisis besarnya pengaruh kenaikan harga komoditas pokok terhadap daya beli masyarakat, maka penulis menggunakan beberapa pendekatan statistik sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Validitas yaitu suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi dan sebaliknya bila tingkat validitasnya rendah maka instrumen tersebut kurang valid. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur atau diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti.¹¹

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas (Keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuisioner. Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan naik apabila memiliki nilai Alpha > 0,60.¹²

¹¹Ridwan Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 348

¹² V. Wiratna Sujarwenidan Poly Endrayanto, *Statistika Untuk Penelitian*,...

3. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji asumsi klasik yaitu dengan melakukan uji normalitas, heterokedastisitas, dan autokorelasi,

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah di standarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi bahwa data tersebut berdistribusi normal atau tidak, dapat dilakukan dengan cara menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Model regresi bisa disebut memenuhi asumsi normalitas apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal tersebut.¹³

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi, Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya kesamaan varian dari residual pada model regresi. Persyaratan yang harus terpenuhi dalam model regresi ada tidaknya masalah heteroskedastisitas. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan, diantaranya, yaitu: Uji Spearman's rho, Uji Glesjer, Uji park, dan melihat pola grafik regresi pada pembahasan ini akan dilakukan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Spearman's rho,

¹³Suliyanto, *Ekonometrika Terapan Teori dan Aplikasi dengan SPSS* (Yogyakarta: ANDI, 2011), 9

yaitu mengoreksi nilai residual (unstandardized residual) dengan masing-masing variabel independen. Jika signifikansi korelasi kurang dari 0,05 maka pada model regresi terjadi heteroskedastisitas.¹⁴

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara residual. Metode yang digunakan untuk mengetahui permasalahan autokorelasi yaitu dengan uji Durbin Watson dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika d lebih kecil dari d_l maka H_0 ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi yang positif
- b. Jika d terletak antara d_u dan $(4-d_u)$ maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi, tidak ada autokorelasi positif atau negative
- c. Jika d terletak antara d_l dan d_u atau diantara $(4-d_u)$ dan $(4-d_l)$ maka tidak mendapatkan kesimpulan yang pasti.¹⁵

¹⁴Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik data dengan SPSS*, (Yogyakarta: media Kam, 2010), 84

¹⁵Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik data dengan SPSS*, (Yogyakarta: media Kam, 2010), 87

4. Regresi Linear Sederhana

Regresi sederhana yaitu regresi yang memiliki satu variabel dependen dan satu variabel independen. Model persamaan regresi Linear Sederhana dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen

a = harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = Variabel Independen¹⁶

5. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t merupakan suatu pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah koefisien regresi signifikan atau tidak. Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} , dengan taraf kesalahannya 5% ($\alpha = 0,05$), adapun t_{hitung} dapat dicari dari hasil perhitungan SPSS dan t_{tabel} dapat dicari dengan df (*degree of freedom*) = $n-k-1$, dimana n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen. Dengan kesimpulan hasil uji sebagai berikut:

¹⁶ V. Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistika Untuk Penelitian*,..., 83-84

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, ini berarti adanya pengaruh positif antara kenaikan harga komoditas pokok terhadap daya beli masyarakat.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, ini berarti tidak ada pengaruh positif antara kenaikan harga komoditas pokok terhadap daya beli masyarakat.
- c. Jika $t_{hitung} = t_{tabel}$ maka H_0 diterima, ini berarti tidak ada pengaruh positif antara kenaikan harga komoditas pokok terhadap daya beli masyarakat.

6. Koefisien Korelasi (R)

Koefisien korelasi (R) adalah suatu alat statistik yang dapat digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel.

Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut :

Tabel 3.1
Interpretasi korelasi¹⁷

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,19	Sangat Rendah
1,20 – 0,39	Rendah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 184

7. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). koefisien ini menunjukkan seberapa besar presentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu.

R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen.

R^2 sama dengan 1, maka presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi dependen.¹⁸

F. Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁹ Dalam penelitian yang akan dilakukan penulis hanya memiliki dua variabel, yaitu:

¹⁸Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik, ...*, 66

¹⁹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D, ...*, 38

1. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).²⁰ Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah kenaikan harga komoditas pokok.

2. Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut variabel output, criteria, konsekuensi. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.²¹ Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah daya beli masyarakat.

Tabel 3.2
Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Kenaikan Harga Komoditas Pokok	Harga komoditas di katakan naik jika menjadi lebih tinggi dari pada harga harga periode sebelumnya	a. Ketersediaan jumlah barang b. Kualitas barang c. Biaya produksi d. Farians jenis	Likert

²⁰Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R &D*,..., 39

²¹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R &D*,..., 3

2	Daya Beli Masyarakat	Kemampuan masyarakat dalam membelanjakan uangnya dalam bentuk barang maupun jasa	a. Penghasilan konsumen b. Kebutuhan pokok c. Minat beli masyarakat d. kepribadian	Likert
---	----------------------	--	---	--------

Sumber : penulis